

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan uji hipotesis mengenai pengaruh pengalaman audit dan etika profesi terhadap *Premature Sign-Off* dengan variabel moderasi *Time Pressure*, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori audit, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya premature sign off. Beberapa implikasi teoretis yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

a. Pengalaman Audit terhadap *Premature Sign Off*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *Premature Sign-Off*. Artinya, lamanya pengalaman auditor tidak menjamin auditor terhindar dari tindakan negatif berupa penghentian prosedur audit sebelum selesai. Faktor eksternal seperti tekanan waktu, target penyelesaian audit, dan tuntutan klien lebih dominan mendorong auditor untuk melakukan *Premature Sign-Off*.

b. Etika Profesi terhadap *Premature Sign Off*

Etika profesi berpengaruh signifikan terhadap *Premature Sign-Off*. Namun arah pengaruh yang positif menunjukkan kondisi paradoks, karena secara teori etika seharusnya menekan praktik penyimpangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun auditor memahami etika profesi, dalam situasi tertentu mereka dapat melakukan rasionalisasi untuk membenarkan *Premature Sign-Off*. Hal ini membuktikan bahwa *Premature Sign-Off* tetap merupakan perilaku negatif yang harus diminimalisir agar kualitas audit tidak menurun.

c. Moderasi *Time Pressure* pada Hubungan Pengalaman Audit dengan *Premature Sign Off*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Time Pressure* tidak signifikan dalam memoderasi hubungan antara pengalaman audit dengan *Premature Sign-Off*. Dengan demikian, keberadaan tekanan waktu tidak memperkuat atau memperlemah

pengaruh pengalaman terhadap kecenderungan auditor melakukan tindakan negatif tersebut.

d. Moderasi *Time Pressure* pada Hubungan Etika Profesi dengan *Premature Sign Off*

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *Time Pressure* tidak signifikan dalam memoderasi hubungan antara etika profesi dengan *Premature Sign-Off*. Hal ini berarti pengaruh etika profesi terhadap kecenderungan auditor melakukan tindakan negatif tersebut bersifat langsung, tidak dipengaruhi oleh tekanan waktu.

B. Saran

1. Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan teori audit, khususnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi praktik penandatanganan audit secara prematur. Temuan penelitian ini mengungkap beberapa aspek krusial terkait faktor-faktor tersebut. Pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja auditor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik penandatanganan audit secara prematur. Temuan ini memperkaya teori audit dengan menekankan bahwa pengalaman saja tidak cukup untuk menjamin kualitas audit, karena faktor-faktor pribadi seperti integritas dan sikap profesional memainkan peran yang lebih dominan dalam menentukan perilaku auditor. Kedua, penelitian ini menunjukkan bahwa etika profesional sebenarnya berkontribusi positif terhadap praktik penandatanganan audit secara prematur. Hasil ini berbeda dengan teori yang ada, yang umumnya mengasumsikan bahwa etika profesional seharusnya menekan praktik penyelesaian audit secara prematur. Oleh karena itu, temuan ini membuka peluang untuk diskusi mengenai kesenjangan antara teori dan praktik, terutama terkait dengan interpretasi subjektif auditor terhadap nilai-nilai etika profesional. Ketiga, penelitian ini juga menemukan bahwa tekanan waktu tidak memoderasi hubungan antara pengalaman dan etika profesional dengan penandatanganan audit secara prematur. Hal ini menunjukkan bahwa variabel situasional seperti tekanan waktu bukanlah faktor utama yang mempengaruhi praktik tersebut. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu mengkaji variabel lain seperti budaya organisasi,

independensi, atau sistem pengawasan internal untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

2. Praktis

Hasil penelitian juga bermanfaat secara praktis bagi pihak-pihak terkait profesi audit:

a. Bagi Auditor

Auditor perlu meningkatkan komitmen dan penerapan etika profesi dalam setiap penugasan. Kesadaran akan risiko negatif *Premature Sign-Off*, seperti turunnya kualitas audit dan hilangnya kepercayaan publik, harus menjadi pertimbangan utama agar auditor konsisten menjalankan prosedur audit sesuai standar

b. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

KAP perlu memperkuat sistem pengawasan internal, menciptakan budaya kerja yang menekankan kepatuhan pada standar audit, serta memberikan pelatihan berkelanjutan tentang etika profesi. Hal ini penting untuk menekan praktik negatif *Premature Sign-Off*.

c. Bagi Regulator atau Asosiasi Profesi

Regulator seperti IAPI perlu memperketat pengawasan dan menegakkan sanksi terhadap auditor yang terbukti melakukan *Premature Sign-Off*. Selain itu, pembaruan standar audit dan program sertifikasi etika profesi harus terus dikembangkan untuk menjaga kualitas audit.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan menambahkan variabel lain seperti independensi auditor, komitmen organisasi, atau budaya kerja KAP yang dapat memengaruhi auditor melakukan *Premature Sign-Off*. Selain itu, penelitian dengan cakupan sampel lebih luas akan menghasilkan temuan yang lebih representatif.